

MENCARI *PRESENCE* DALAM PELIPUTAN KONSER VIRTUAL

(Studi *Presence Theory* pada Wartawan Musik Pop Hari Ini)

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Ricky Martin Wijaya

00000026414

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Mencari *Presence* Dalam Peliputan Konser Virtual” merupakan karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain. Saya telah mencantumkan semua kutipan atau rujukan dengan jelas pada Daftar Pustaka.

Jika kemudian ditemukan kecurangan atau penyimpangan, baik dalam pelaksanaan penelitian skripsi maupun dalam penulisan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang saya tempuh.

Tangerang, 30 Desember 2020



Ricky Martin Wijaya

00000026414

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul


“Mencari *Presence* dalam Peliputan Konser Virtual (Studi *Presence Theory* pada Wartawan Musik Pop Hari Ini)”

oleh

Ricky Martin Wijaya

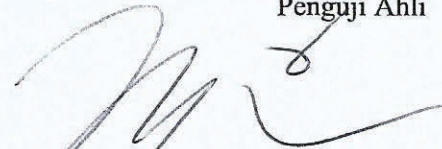
Telah diujikan pada Rabu, 13 Januari 2021, pukul 11.00 s.d. 12.30 dan dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut,

Ketua Sidang

 Digitally signed by Taufan
DN: cn=Taufan, o, ou,
email=taufan.wijaya@umn.
ac.id, c=ID
Date: 2021.01.21 21:45:24
+07'00'

Taufan wijaya, S.Sos., M.A.

Penguji Ahli


Ignatius Haryanto Djoewanto, M.Hum.

Dosen Pembimbing



F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Jurnalistik,



F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk wartawan musik dan musisi se-Indonesia, terus semangat walau pandemi melanda. Jangan pernah menyerah, walau diberi cobaan. Akan ada jalan keluar atas semuanya.

HALAMAN MOTO

“The true beauty of music is that it connects people. It carries a message, and we, the musicians, are the messengers.”

- Roy Ayers, BBE

KATA PENGANTAR

Musik telah menjadi bagian dari hidup penulis ketika beranjak ke masa SMA. Tidak pernah terpikir oleh penulis untuk terjun ke dalam ranah industri musik. Dimulai dari membuat *band* bersama sahabat sekelas, hingga belajar produksi musik menggunakan *Digital Audio Workstation* kesukaan yaitu *FL Studio*. Selama duduk di kursi perkuliahan, penulis banyak bertemu dengan musisi yang ternama bahkan hingga orang yang berperan besar dalam perkembangan industri musik hingga jurnalisme musik.

Banyak cerita dari teman musisi penulis ketika wabah virus *corona* melanda Indonesia. Dengan disusunnya skripsi berjudul “Mencari *Presence* Dalam Peliputan Konser Virtual”, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi bagi wartawan musik dan penyelenggara pertunjukan musik di tengah era pandemi, hingga memperkaya kajian mengenai *presence theory* terutama di Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara yang menjadi tempat penulis mengembangkan ilmu jurnalistik untuk diterapkan dalam penulisan skripsi ini. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan ketika menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada UMN Radio yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan musik serta kemampuan mengolah *audio* serta pengoperasian radio. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk bertemu banyak musisi yang didatangkan oleh UMN Radio.

Terlebih itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah mendukung proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini dirampungkan.

Ungkapan terima kasih yang paling tulus untuk:

1. Keluarga penulis yang selalu menanyakan kabar dan proses pengerjaan skripsi penulis, yaitu Papa, Mama, serta kedua kakak penulis, Fitriyana dan Fitriyani.
2. Ketua Program Studi Jurnalistik sekaligus dosen pembimbing penulis, F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S. S., M. A. yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga pengesahan.
3. Anto Arief selaku redaktur utama Pop Hari Ini serta Pohan dan Raka Dewangkara yang bersedia untuk diwawancarai oleh penulis dan bercerita mengenai pengalamannya.
4. Rekan-rekan Kosan Kita, yaitu Bella Viona, Ellen Riveren, Mayssy Angellin, Wirawan, Kathlea Benina, Adelia Octa, dan Ruby Gunawan, serta teman-teman di Program Studi Jurnalistik angkatan 2016 yang telah mengikuti perkuliahan di UMN bersama penulis.
5. Teman-teman SMA Darma Yudha yang selalu berbagi banyak cerita bersama penulis, serta AAG (Anak-anak Ganteng) yang telah berjuang bersama-sama.
6. Teman-teman kepanitiaan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pejuang TA dan Skripsi UMN, yaitu Liana, Kelvin, Aldy Christian, Gabriela Vivien, serta Indrayana yang telah berjuang bersama-sama dalam

menyelesaikan laporan, serta Stefanny Tjayadi yang juga saling membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca. Penulis juga terbuka jika pembaca memiliki kritik dan saran terkait skripsi ini. Terima kasih.

Tangerang, 30 Desember 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a vertical line and a small flourish at the top right.

Ricky Martin Wijaya

**MENCARI *PRESENCE* DALAM PELIPUTAN KONSER VIRTUAL
(STUDI *PRESENCE THEORY* PADA WARTAWAN MUSIK POP HARI INI)**

ABSTRAK

Oleh: Ricky Martin Wijaya

Proses digitalisasi dalam masa pandemi mengubah bagaimana jurnalis musik meliput pertunjukan musik. Berkembangnya konser virtual di Jakarta menjadi salah satu topik yang menarik untuk dibahas. *Presence theory* menjadi relevan untuk dibahas karena teknologi seperti *virtual concert* dapat mengubah bagaimana audiens menikmati hiburan kedepannya. Salah satu media yang aktif dalam meliput konser virtual selama pandemi adalah *Pop Hari Ini*, yang kemudian menjadi fokus peneliti dalam mengkaji pengalaman virtual wartawan dalam menonton konser virtual. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi studi kasus deskriptif-kualitatif dengan teori kehadiran (*presence theory*). Pada dasarnya, *presence* adalah keadaan psikologis atau perasaan di mana objek virtual dialami sebagai objek aktual. Ini berarti bahwa seseorang tidak menyadari adanya teknologi yang memediasi pengalaman virtualnya. Dengan menggunakan tiga dimensi *presence* serta bantuan konsep tiga faktor yang memengaruhi kehadiran oleh Lee dan Nass, peneliti ingin mengetahui bagaimana *presence* hadir dan dirasakan oleh wartawan Pop Hari Ini. Tiga dimensi *presence* yang digunakan meliputi *social presence*, *spatial presence*, dan *copresence*. Serta, tiga faktor kehadiran menurut Lee dan Nass adalah sosial, *user* atau pengguna, dan teknologi. Temuan peneliti menunjukkan bahwa interaksi sosial yang dirasakan rendah, teknologi yang digunakan sederhana, serta kurangnya keterlibatan wartawan.

Kata kunci: *Presence Theory, Konser Virtual, Pop Hari Ini, Jurnalisme Musik*

**FINDING PRESENCE IN VIRTUAL CONCERT NEWS COVERAGE
(*PRESENCE THEORY* STUDY ON POP HARI INI JOURNALISTS)**

ABSTRACT

By: Ricky Martin Wijaya

The digitalization process during pandemic has changed how music journalists reporting musical performances. The development of virtual concerts in Jakarta has become an interesting topic to discuss. *Presence theory* becomes relevant to discuss because technology such as virtual concerts changed how audience enjoy the entertainment in the future. One of the online entertainment news media which actively covering virtual concerts during pandemic is *Pop Hari Ini*, which then became the focus of researcher in examining journalists' virtual experiences of watching virtual concerts. This research uses a descriptive-qualitative case study methodology approach with *presence theory*. Basically, presence is a psychological state or feeling in which virtual objects are experienced as actual objects. This means that a person is not aware of any technology that mediates his virtual experience. By using the three dimensions of presence and with help of the concept of three factors influencing presence by Lee and Nass, researcher tries to find out how presence perceived and felt by *Pop Hari Ini* journalists. The three dimensions of presence which used includes social presence, spatial presence, and copresence. Also, three factors influencing presence according to Lee and Nass includes social factor, user factor, and technology factor. The findings of this research indicated that there is low social interaction perceived by the journalists, simple technology used, and the lack of journalists' involvement.

Keywords: *Presence Theory, Virtual Concert, Pop Hari Ini, Music Journalism*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Keterbatasan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Dan Konsep	19
2.2.1. <i>Presence Theory</i>	19

2.2.2. Konsep Live Streaming	24
2.2.3. Jurnalisme Musik	26
2.2.4. Konsep <i>Virtual</i>	31
2.3. Alur Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian.....	35
3.2 Sifat dan Jenis Penelitian.....	36
3.3 Metode Penelitian	36
3.4 Sumber Data (<i>Key Informant</i>)	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Keabsahan Data	42
3.7 Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Subjek Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 <i>Social Presence</i>	59
4.2.2 <i>Spatial Presence</i>	64
4.2.3 <i>Copresence</i>	67
4.3. Pembahasan	68
4.3.1 Rendahnya Interaksi Sosial.....	68
4.3.2 Teknologi yang Masih Sederhana.....	71
4.3.3 Kurangnya Keterlibatan.....	74
4.3.4 Faktor Lain yang Memengaruhi Kehadiran.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
Lampiran.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2 Faktor yang Memengaruhi Kehadiran	19
Tabel 2.3 Perbedaan Jurnalisme Umum dan Jurnalisme Musik	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Pop Hari Ini dan Organic Records	44
Gambar 4.2 Raka Dewangkara sebagai narasumber pertama	47
Gambar 4.3 Pohan selaku narasumber kedua	49
Gambar 4.4 Artikel Liputan Konser Virtual LEXICON+	52
Gambar 4.5 Artikel Liputan FLAVS oleh Pohan	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Penelitian

34